



PENGETAHUAN IBU YANG MEMPUNYAI ANAK 3-6 TAHUN TENTANG MANFAAT ALOE VERA UNTUK MENURUNKAN DEMAM

Nur Hamidah¹, Maryam Latifah Harahap²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
STIKes Darmais Padangsidempuan

²Dosen STIKes Darmais Padangsidempuan
Email: nurhamidahlbs07@gmail.com

ABSTRACT

Fever can occur when heat generation exceeds heat loss. Fever is considered to occur if there is an episodic (periodic) or persistent (continuous) increase in body temperature above the normal value and there are references that say the temperature increase is at least 24 hours. In the city of Padangsidempuan reported in 2016 recorded as many as 78 cases. This number has increased compared to last year 2014 amounted to 84 cases. The purpose of this study was to find out how the mother's knowledge about the benefits of aloe vera to reduce fever in children aged 3-6 years in Huta Tonga village, Angkola Muaratais district in 2022. This research was conducted using a descriptive method using a total sampling of 32 respondents, based on age, education, occupation, sources of information, and parity. From the results of the study, it is known that the majority of people have less knowledge as many as 27 people (84.4%), the majority have less knowledge with age 20-39 years as many as 24 people (75.0%), the majority have less knowledge with high school education as many as 12 people (37.5%), the majority having less knowledge with household work as many as 18 people (56.3%), the majority having less knowledge with multipara mothers parity as many as 17 people (53.1%), the majority having less knowledge with Electronic Media information sources as many as 18 people (56.3%). Based on the results of the study, it can be concluded that the majority of mothers who have children's knowledge about the benefits of Aloe Vera to reduce fever is still lacking, so it is hoped that mothers who have children will increase their knowledge about the benefits of Aloe Vera to reduce fever

Keywords : **Mother's Knowledge, Aloe Vera, Fever**

ABSTRAK

Demam dapat terjadi bila pembentukan panas melebihi pengeluaran panas. Demam dianggap terjadi kalau ada kenaikan suhu tubuh yang bersifat episodik (berkala) atau persistes (terus menerus) di atas nilai normal dan ada referensi yang mengatakan peningkatan suhu minimal 24 jam. di kota Padangsidempuan yang dilaporkan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 78 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 84 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Aloe Vera Untuk Menurunkan Demam Pada Anak-Anak Usia 3-6 Tahun Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif dengan menggunakan total sampling 32 responden, berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, dan paritas. Dari hasil penelitian diketahui mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 27 orang (84,4%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 20-39 tahun sebanyak 24 orang (75,0%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA sebanyak 12 orang (37,5%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT sebanyak 18 orang (56,3%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu Multipara sebanyak 17 orang (53,1%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi Media Elektronik sebanyak 18 orang (56,3%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan mayoritas pengetahuan ibu yang mempunyai anak tentang manfaat Aloe Vera untuk menurunkan demam masih kurang sehingga diharapkan kepada ibu yang mempunyai anak untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat Aloe Vera untuk menurunkan demam.

Kata kunci : **Pengetahuan Ibu, Aloe Vera, Demam**

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) Demam menjadi ancaman bagi 800 juta orang, demam juga penyakit virus hemoragik akut yang ditularkan ke orang-orang dari segala yang terinfeksi. 44 negara Di Afrika dan Amerika Tengah dan Selatan endemis demam. 800 juta orang hidup di daerah endemis demam, di negara-negara Afrika adalah sekitar 130.000 kasus demam dan 44000 kematian sebenarnya. Wabah demam terjadi di pedesaan dan perkotaan, wabah cenderung lebih besar dan sulit dikendalikan (WHO, 2015).

Data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2020 ditemukan kasus demam sebanyak 1.689 kasus. Jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebanyak 5.042 kasus. Faktor penyebab meningkatnya kasus antara lain kondisi cuaca yang relatif lembab dengan curah hujan yang tinggi dan periode waktu hujan yang panjang, adanya imunitas pada daerah yang pernah terjangkit (Profil Kesehatan Indonesia 2020).

Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup dan AKABA 23 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian angka kematian neonatus, bayi dan balita diharapkan akan terus mengalami penurunan. Intervensi-intervensi yang dapat mendukung kelangsungan hidup anak ditujukan untuk dapat menurunkan AKN menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 16 per kelahiran hidup di tahun 2024. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2019, Kasus demam yang dilaporkan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 138.127 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 65.602 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Sedangkan di Sumatera Utara pada tahun 2019 mendapat 27 kasus demam termasuk kategori rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya demam yaitu rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat dan kepadatan populasi yang terjadi pada musim hujan (profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2019).

Kasus Demam di kota Padangsidempuan yang dilaporkan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 78 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 84 kasus. Kematian karena demam pada tahun 2010 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 111 menjadi 41 kematian (Profil Kesehatan Padangsidempuan, 2016).

Sesuai dengan hasil survey yang dilakukan, kurangnya pemahaman dan pengetahuan ibu tentang pentingnya memberikan Aloe Vera pada anaknya menjadi permasalahan. Sehubungan dengan hal ini peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul Pengetahuan Ibu tentang manfaat Aloe Vera untuk menurunkan demam pada anak-anak usia 3-6 tahun Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola

Muaratais Tahun 2022.

Tujuan yang akan diciptakan dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu yang mempunyai anak 3-6 tahun tentang *Aloe Vera*. Analisis data di lakukan secara Univariate dengan melihat presentase data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengetahuan Ibu tentang manfaat *Aloe Vera* untuk menurunkan demam pada anak-anak usia 3-6 tahun. Jenis penelitian kuantitatif bersipat deskriptif, yaitu untuk mengetahui pengetahuan Ibu yang mempunyai anak usia 3-6 tahun tentang Manfaat *Aloe Vera* Untuk Menurunkan Demam Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Anak 3-6 Tahun Tentang Manfaat Aloe Vera Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	2	6,3
2	Cukup	3	9,4
3	Kurang	27	84,4
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang Manfaat *Aloe Vera* untuk menurunkan demam mayoritas berpengetahuan kurang yaitu 27 orang (84,4%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 2 orang (6,2%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Anak 3-6 Tahun Berdasarkan Umur Tentang Manfaat Aloe Vera Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022

No	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	<20 Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
2	20-39 Tahun	2	6,3	3,1	9,4	24	75,0	29	90,7
3	40-59 Tahun	-	-	-	-	3	9,4	3	9,4
Jumlah		2	6,3	3,1	9,4	27	84,4	32	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa dari 32 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 20-39 tahun sebanyak 24 orang (75,0%). Dan minoritas berpengetahuan baik dengan umur 20-39 tahun sebanyak 2 orang (6,3%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Anak 3-6 Tahun Berdasarkan Pendidikan Tentang Manfaat Aloe Vera Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022

Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
lulusan Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
SD	-	-	-	-	7	21,9	7	21,9
IP	-	-	1	3,1	8	25,0	9	28,1
IA	2	6,3	2	6,2	12	37,5	16	50,1
guruan tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2	6,3	3	9,3	27	84,4	32	100

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa dari 32 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA sebanyak 12 orang (37,5%), dan minoritas berpengetahuan cukup dengan pendidikan SMP sebanyak 1 orang (3,1%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Anak 3-6 Tahun Berdasarkan Pekerjaan Tentang Manfaat Aloe Vera Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	IRT	-	-	2	6,3	18	56,3	20	62,3
2	Wiraswasta	2	6,3	1	3,1	6	18,8	9	28,2
3	PNS	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tani	-	-	-	-	3	9,4	3	9,4
5	Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dll	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2	6,3	3	9,4	27	84,5	32	100

Berdasarkan tabel 4 diperoleh bahwa dari 32 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT sebanyak 18 orang (56,3%), minoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan Wiraswasta sebanyak 1 orang (3,1%).

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Anak 3-6 Tahun Berdasarkan Paritas Tentang Manfaat Aloe Vera Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Primipara	1	3,1	-	-	2	6,3	3	9,4
2	Scundipara	-	-	1	3,1	2	6,3	3	9,4
3	Multipara	1	3,1	2	6,3	17	53,1	20	62,5
4	Grande Multipara	-	-	-	-	6	18,8	6	18,8
Jumlah		2	6,2	3	9,4	27	84,5	32	100

Berdasarkan tabel 5 diperoleh bahwa dari 32 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu Multipara sebanyak 17 orang (53,1%), minoritas berpengetahuan baik dengan paritas ibu primipara, Dan ibu Multipara masing-masing 1 orang (3,1%).

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Anak 3-6 Tahun Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Manfaat Aloe Vera Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Media Cetak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Media Elektronik	2	6,3	1	3,1	18	56,3	21	65,7
3	Media Papan	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tenaga Kesehatan	-	-	2	6,3	9	28,1	11	34,4
Jumlah		2	6,3	3	9,4	27	84,4	32	100

Berdasarkan tabel 6 diperoleh bahwa dari 32 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi media elektronik sebanyak 18 orang (56,3%), dan minoritas berpengetahuan cukup dengan sumber informasi media elektronik sebanyak 1 (3,1%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang manfaat Aloe Vera untuk menurunkan demam berpengetahuan Baik sebanyak 2 orang (6,3%), pengetahuan cukup sebanyak 3 orang (9,4%), Dan mayoritas pengetahuan Kurang sebanyak 27 orang (84,4). Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Aloe Vera Untuk Menurunkan Demam Pada Anak-anak Usia 3-6 Tahun Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022 “, mayoritas responden berpengetahuan kurang, hal ini disebabkan oleh faktor umur, pendidikan,

pekerjaan, paritas, dan sumber informasi. Sehingga perlu untuk ditingkatkan pengetahuannya dengan cara memberikan penyuluhan serta pemasangan poster di Kelurahan tersebut agar wawasan responden semakin bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang Aloe Vera pada anak 3-6 tahun adalah pengetahuan berdasarkan Umur < 20 tahun Baik, Cukup dan Kurang tidak ada (0%), Umur 20-39 tahun adalah berpengetahuan Baik sebanyak 2 orang (6,3%), Berpengetahuan Cukup sebanyak 3 orang (9,4%), dan berpengetahuan Kurang sebanyak 24 orang (75,0%). Dan umur 40-59 tahun adalah berpengetahuan Baik dan Cukup tidak ada (0), Dan berpengetahuan Kurang sebanyak 3 orang (9,4%). Menurut hasil yang diperoleh bahwa peneliti tidak sejalan dengan teori karena responden Umur 20-39 tahun lebih baik pengetahuannya daripada umur 40-59 tahun, yang ditemukan dilapangan bahwa ibu yang lebih tua pengetahuannya lebih rendah daripada umur yang lebih muda.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang Aloe Vera pada anak 3-6 tahun adalah pengetahuan berdasarkan pendidikan Tidak Sekolah berpengetahuan dengan masing-masing kategori tidak ada (0%), Pendidikan SD adalah berpengetahuan Baik dan Cukup tidak ada (0%), dan berpengetahuan Kurang yaitu 7 orang (21,9%), Pendidikan SMP berpengetahuan Baik tidak ada (0%), dan berpengetahuan Cukup yaitu 1 orang (3,1%), dan berpengetahuan Kurang yaitu 8 orang (25,0%), Dan pendidikan SMA berpengetahuan Baik yaitu 2 orang (6,3%), dan berpengetahuan Cukup yaitu 2 orang (6,3%), dan berpengetahuan Kurang yaitu 12 orang (37,5%). Dan pendidikan Perguruan Tinggi berpengetahuan dengan masing-masing kategori tidak ada (0%). Menurut hasil yang diperoleh bahwa peneliti tidak sejalan dengan teori, karena responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi dan memiliki pengetahuan lebih rendah dibandingkan responden yang berpendidikan SMA, SMP, dan SD. Hal ini disebabkan karena responden yang berpengetahuan baik, sangat mudah berinteraksi dengan orang sekelilingnya sehingga responden bisa bertukar pikiran dan saling berbagi informasi satu sama lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang berbentuk kuesioner tentang manfaat Aloe Vera untuk menurunkan demam.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang Aloe Vera pada anak 3-6 tahun adalah pengetahuan berdasarkan pekerjaan IRT berpengetahuan Baik tidak ada (0%), dan berpengetahuan Cukup yaitu 2 orang (6,3%), Dan berpengetahuan Kurang yaitu 18 orang (56,3%). Pekerjaan wiraswasta berpengetahuan Baik yaitu 2 orang (6,3%), dan berpengetahuan Cukup yaitu 1 orang (3,1%), Dan berpengetahuan Kurang yaitu 6 orang (18,8%). Pekerjaan berdasarkan PNS masing-

masing yang berpengetahuan Baik, Cukup, Kurang tidak ada (0%). Pekerjaan berdasarkan Tani berpengetahuan Baik, Cukup tidak ada (0%), berpengetahuan kurang yaitu 3 orang (9,4%). Pekerjaan berdasarkan Buruh Pabrik masing-masing kategori berpengetahuan Baik, Cukup, Kurang tidak ada (0%). Pekerjaan berdasarkan berpengetahuan DLL masing-masing kategori Baik, Cukup, Kurang tidak ada (0%). Hal ini sejalan dengan teori karena responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga cenderung memiliki informasi yang lebih sedikit. Fakta yang ditemukan dilapangan bahwa keingintahuan ibu tentang manfaat Aloe Vera untuk menurunkan demam sedikit walaupun di rumah tidak bekerja tetapi responden tidak aktif mencari informasi tsb. Disamping itu sebagian responden yang diteliti dalam hal ini cenderung mendapatkan informasi melalui internet terutama responden yang mengikuti perkembangan ilmu teknologi dan dari berbagai kalangan dilingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang Aloe Vera pada anak 3-6 tahun adalah pengetahuan berdasarkan paritas adalah Primipara berpengetahuan Baik yaitu 1 orang (3,1%), Berpengetahuan Cukup yaitu tidak ada (0%), Dan berpengetahuan Kurang yaitu 2 orang (6,3%). Berdasarkan paritas Skundepara berpengetahuan Baik yaitu tidak ada (0%), Berpengetahuan Cukup yaitu 1 orang (3,1%), Dan berpengetahuan Kurang yaitu 2 orang (6,3%). Berdasarkan paritas Multipara berpengetahuan Baik yaitu 1 orang (3,1%), Berpengetahuan Cukup yaitu 2 orang (6,3%), Dan berpengetahuan Kurang yaitu 17 orang (53,1%). Berdasarkan paritas Grande Multipara berpengetahuan Baik yaitu tidak ada (0%), Berpengetahuan Cukup yaitu tidak ada (0%), Dan berpengetahuan Kurang yaitu 6 orang (18,8%). Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa peneliti tidak sejalan dengan teori karena diperoleh bahwa responden yang berparitas rendah lebih baik pengetahuannya daripada responden yang paritas tinggi, Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa peduli responden dengan informasi-informasi kesehatan dan menganggap bahwa manfaat Aloe Vera untuk menurunkan demam adalah hal yang susah. Seperti fakta yang ditemukan dilapangan bahwa responden mengatakan jika anaknya demam tidak pernah diberikan Aloe Vera sebelumnya responden memberikan obat penurun panas dan kompres pakek air hangat juga sembuh anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang Aloe Vera pada anak 3-6 tahun adalah pengetahuan berdasarkan sumber informasi dari Media Cetak kategori yang berpengetahuan dengan masing-masing kategori tidak ada (0%), Berdasarkan Media Elektronik berpengetahuan Baik yaitu 2 orang (6,3%), Berpengetahuan Cukup yaitu 1 orang (3,1%), Dan berpengetahuan Kurang yaitu 18 orang (56,3%). Sumber Informasi dari Media Papan kategori masing-

masing tidak ada (0%). Dan berdasarkan Sumber Informasi dari Tenaga Kesehatan adalah berpengetahuan Baik yaitu tidak ada (0%), Berpengetahuan Cukup yaitu 2 orang (6,3%), Dan berpengetahuan Kurang yaitu 9 orang (28,1%). Hal ini tidak sejalan dengan teori karena seharusnya responden yang memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan akan berpengetahuan lebih baik karena informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan menggunakan bahasa yang langsung dimengerti oleh responden, Lebih akurat dan tepat sasaran. Dari fakta yang ditemukan dilapangan bahwa responden mengatakan malas mengunjungi penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran responden tidak mau melakukan apa yang telah diarahkan dari tenaga kesehatan. untuk itu tenaga kesehatan harus bisa bekerja sama dengan kader untuk mengubah pola pikir dan meningkatkan kesadaran ibu agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti anak akan mengalami kejang..

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian tentang Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Aloe Vera Untuk Menurunkan Demam Pada Anak-Anak usia 3-6 Tahun Di Kelurahan Huta Tonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2022. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :
2. 1.Pengetahuan responden tentang Pengetahaun Ibu yang mempunyai anak tentang Manfaat Aloe Vera untuk menurunkan demam mayoritas berpengetahuan Kurang 27 orang (84,4%), Berpengetahuan Cukup yaitu 3 orang (9,4%), Dan minoritas berpengetahuan Baik yaitu 2 orang (6,3%).
3. 2.Pengetahuan responden tentang pengetahuan ibu yang mempunyai anak tentang Manfaat Aloe Vera untuk menurunkan demam mayoritas berpengetahuan Kurang dengan umur 20-39 tahun yaitu 24 orang (75,0%), Dan minoritas responden berpengetahuan Baik dengan umur 20-39 tahun yaitu 2 orang (6,3%), Dan berpengetahuan Kurang dengan umur 40-59 tahun yaitu 3 orang (9,4%).
4. 3.Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Anak Tentang Manfaat Aloe Vera Untuk menurunkan Demam mayoritas responden berpengetahuan Kurang dengan pendidikan SMA yaitu 12 orang (37,5%), Dan minoritas responden berpengetahuan Baik dengan pendidikan SMA yaitu 2 orang (6,3%).
5. 4.Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Anak tentang Manfaat Aloe Vera Untuk Menurunkan Demam

mayoritas responden berpengetahuan Kurang bekerja sebagai IRT yaitu 18 orang (56,3%), Dan minoritas responden berpengetahuan Baik berdasarkan pekerjaan Wiraswasta yaitu 2 orang (6,3%), Berpengetahuan Baik, Cukup dengan pekerjaan PNS, Tani, Buruh Pabrik, DLL dengan masing-masing kategori tidak ada (0%).

6. 5.Pengetahuan responden tentang pengetahuan Ibu yang Mempunyai Anak tentang Manfaat Aloe Vera Untuk Menurunkan Demam mayoritas responden berpengetahuan Kurang berdasarkan paritas ibu Multipara yaitu 17 orang (53,1%), Dan minoritas responden berpengetahuan Baik dengan Paritas Primipara dan Multipara dengan kategori masing-masing 1 orang (3,1%).
7. 6.Pengetahuan responden tentang pengetahuan ibu yang mempunyai anak tentang Manfaat Aloe Vera Untuk Menurunkan Demam mayoritas responden berpengetahuan Kurang berdasarkan sumber informasi media elektronik yaitu 18 orang (56,3%), Dan minoritas responden berpengetahuan cukup yaitu 1 orang (3,1%).

DAFTAR PUSTAKA

- Lusia, (2015). Mengenal demam dan perawatannya pada anak.Surabaya : Air langga university press.
- Profil Kesehatan Indonesia 2019 Melalui <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2019.pdf> (Diakses 11 November 2021, 21:25)
- Profil Kesehatan Indonesia 2020 melalui Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf (Diakses 17 Desember 2021, 17:30).
- Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.<http://dinkes.sumutprov.go.id/sekretaria/t/downloadfile?id=1568> (Diakses 17 Desember 2021, 15:20).
- Profil Kesehatan Padangsidempuan, (2016). Melalui <https://dinkes.padangsidempuan.go.id/windcg2016.pdf>. Diakses 17 Desember 2021, 17:30).
- Siregar, D. A., & Fatimah. (2023). TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KEJANG DEMAM PADA BALITA DI KELURAHAN NAPA KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2022. *Jurnal Kebidanan Darmais (JKD)*, 1(1), 1-3.
- WHO 2015 (World Health Organization) <https://www.googleadservices.com/> (Diakses 11 Oktober 2021, 20:30).